

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna dari *Sustainability Report* yang ditinjau dengan konsep *Memayu Hayuning Bawana* dan mengetahui integrasi dari *Memayu Hayuning Bawana* ke dalam praktik *Sustainability Reporting*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan etnografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Sustainability Report* dimaknai sebagai upaya mencapai *Memayu Hayuning Bawana*. Ketiga kategori utama yang diungkapkan dalam *Sustainability Report* dimaknai sebagai strategi untuk *Memayu Hayuning Bawana*. Kategori ekonomi dan sosial dimaknai sebagai *gegayutaning manungsa karo manungsa*, sedangkan kategori lingkungan dimaknai sebagai *gegayutaning manungsa karo alam*. *Gegayutaning manungsa marang Gusti Kang Murbeng Dumadi* yang merupakan strategi ketiga dari *Memayu Hayuning Bawana* memang tidak tertulis secara tersurat dalam *Sustainability Report*, namun seluruh karyawan yang ada di dalam PT. PJB, tidak hanya penyusun *Sustainability Report*, tetap senantiasa menjaga hubungan baiknya dengan Tuhan. *Memayu Hayuning Bawana* telah terintegrasi dalam praktik *Sustainability Reporting* meskipun PJB tidak menjadikan falsafah tersebut sebagai dasar melakukan praktik *Sustainability Reporting*. Keterbatasan penelitian ini adalah salah satu informan budayawan memiliki keterbatasan waktu wawancara sehingga informasi yang diberikan kurang menyeluruh. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah informan atau menggunakan paradigma lain untuk pemahaman yang lebih mendalam, misalnya paradigma kritis.

Kata Kunci: *Sustainability Report, Memayu Hayuning Bawana, Etnografi*